

**TINJAUAN FIQIH SIYASAH TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi di Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara)**

**Skripsi:**

**Oleh:**

**EKA LESTARI  
NPM. 1721020175**



**Program Studi: Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*)**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**TINJAUAN FIQIH SIYASAH TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah**

**Oleh**

**EKA LESTARI**

**NPM.1721020175**

**Jurusan : Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*)**



**Pembimbing I : Dr. H. Khairuddin,M.H**

**Pembimbing II : Susi Nur Kholidah.,M.H**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) peraturan yang membahas pelayanan dengan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (upaya pencegahan) untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pandemi covid-19 pada saat ini menjadi perhatian dari semua pihak, dan dilakukan berbagai upaya agar bisa memutuskan mata rantai covid-19. Termasuk pelayanan kesehatan juga menjadi perhatian khusus untuk para pelayanan kesehatan yang selalu berhadapan langsung dengan pasien.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kotabumi I dan bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap pelayanan kesehatan di masa pandemic covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan kesehatan di puskesmas kotabumi I pada masa pandemic covid-19

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara. Untuk mendapatkan data yang valid, maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, menggunakan metode kualitatif yang berkaitan dengan Tinjauan fiqh siyasah terhadap Pelayanan Kesehatan di Masa Covid-19. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang berasal dari hasil wawancara dengan petugas puskesmas Kotabumi I serta data sekunder yang bersumber dari data yang telah disusun sebelumnya oleh pihak lain, seperti jurnal, artikel, data administrasi, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 sudah sesuai dengan peraturan yang ada, terdapat perubahan pada alur pelayanan selama masa pandemic Covid-19 dimana harus melalui proses traise/skrining. Traise/skrining diterapkan di puskesmas Kotabumi I yaitu, diwajibkannya mencuci tangan, pemeriksaan suhu tubuh, menggunakan masker, ditanya keluhan dan gejala, serta physical distancing (menjaga jarak). Terdapat juga jumlah pasien/pengunjung yang datang ke puskesmas kotabumi I mengalami penurunan. Pelayanan kesehatan di puskesmas juga sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Tinjauan *fiqh siyasah tanfidziyah* terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kotabumi I. Sebagai salah satu aspek hukum islam yang membicarakan dan pengurusan kehidupan manusia dalam bernegara demi mencapai kemashlahatan bersama bagi manusia. Dalam praktiknya sudah sesuai dengan fiqh siyasah yaitu terlaksananya peraturan yang ada walaupun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan kurang maksimal.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Lestari  
NPM : 1721020175  
Prodi : Hukum Tata Negara (Siyasah)  
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Efektivitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 (studi di puskesmas kotabumi I kabupaten lampung utara)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20  
September 2022

Penulis



*Eka Lestari*  
Eka Lestari  
1721020175





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “ TINJAUAN FIQIH SIYASAH TERHADAP  
PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI  
COVID-19” (Studi di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten  
Lampung Utara)**

**Nama : Eka Lestari  
Npm : 1721020175  
Jurusan : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar’iyyah)  
Fakultas : Syariah**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. Khairuddin. M.H  
NIP. 196210221993031002**

**Pembimbing II**

**Susi Nur Kholidah., M.H  
NIP. 199305032020122021**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

**Frenki, M.Si  
NIP. 198603152009011017**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQIH SIYASAH TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19” (Studi di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara)** disusun oleh, **Eka Lestari, NPM : 1721020175, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar’iyyah)** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum’at, 10 Januari 2023, pukul 08.00-10.00 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : H. Rohmat, S.Ag., M.H.I**

**Sekertaris : Helma Maraliza, SEL., ME. Sy**

**Penguji I : Dr. Susiadi AS, M. Sos.I**

**Penguji II : Dr. H. Khairuddin. M.H**

**Penguji III : Susi Nur Kholidah., M.H**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Syariah**



**Dr. Eka Rodiah Nur, M.H**

**196908081993032002**



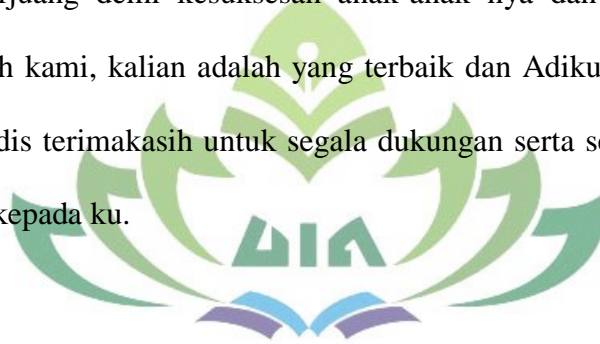
## MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ  
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ  
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa), ‘ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang sangat berat sebagaimana engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkan kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir” ( Al-Baqarah 286)*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil'allamin*, dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan yang maha Esa, penuh cinta dan kasih yang telah memberikanku kekuatan dan telah menuntun jalan yang penuh barokah, dengan segala kebahagiaan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada, Ibuku tersayang Ayu Fitri Ana dan Ayahku Romli yang senantiasa, mendukung, serta membantuku dalam menempuh pendidikan hingga sarjana, mereka adalah orang tua yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta arahan. Kedua orangtuaku yang tak kenal lelah berjuang demi kesuksesan anak-anak nya dan selalu mendoakan disetiap langkah kami, kalian adalah yang terbaik dan Adiku Erfan Lipardo dan Erfita Sally Ladis terimakasih untuk segala dukungan serta semangat yang telah kalian berikan kepada ku.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis Skripsi ini bernama Eka Lestari, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Ayu Fitri Ana, penulis dilahirkan pada tanggal 10 Januari 1999 di Desa Sindang Sari, kec.Kotabumi Lampung Utara. Penulis mulai menempuh pendidikan SD di sd 02 sindang sari dan lulus pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Satu Atap kotabumi dan lulus pada tahun 2014, dan penulis melanjutkan lagi pendidikan sekolah menengah di MA Darut Tarbiyah dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun 2017.



Bandar Lampung, 20 September 2022

Penulis

Eka Lestari  
1721020175

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemberi petunjuk dan nikmat kepada manusia yang telah mengeluarkan manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang dan kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Starta Satu (S1) Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana (S.H) dalam bidang ilmu syari'ah. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dikampus tercinta ini.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H selaku Dekan Fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Bapak Frenki., M.Si selaku ketua Jurusan Siyasah Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan memberikan bimbingan serta arahan terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
4. Dr. H. Khairuddin, M.H selaku pembimbing 1 dan Ibu Susi Nur Kholidah., M.H selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, saran serta meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu serta memberikan kemudahan dalam menyediakan refrensi yang dibutuhkan.
6. Kepala serta staf perpustakaan pusat dan perpustakaan syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan berkah kemudahan dalam menyediakan refrensi yang dibutuhkan.
7. Kepada staf puskesmas kotabumi lampung utara yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat serta pahala dari yang Maha Kuasa Allah SWT. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan Aamiin.



Bandar Lampung, 20

September 2022

Penulis

Eka Lestari  
1721020175



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	16

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Fiqih Siyasah Tanfidziyah.....	18
1. Pengertian Fiqh.....	18
2. Ruang Lingkup Fiqh Siyasah .....	23
3. Kajian Fiqh Siyasah.....	27
4. Siyasah Tanfidziyah .....	30
5. Bentuk-bentuk Kekuasaan al-sulthah al-Tanfidziyah.....	34
B. Pelayanan Kesehatan.....	45
1. Pengertian Pelayanan Kesehatan .....	45
2. Dasar Hukum pelayanan kesehatan.....	40
3. Faktor pendukung Pelayanan.....	49
C. Pandemi covid-19.....	51
1. Covid-19 .....	51
2. Gejala infeksi.....	56

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Puskesmas Kotabumi I, Visi dan Misi .....	58
1. Letak Geografis Puskesmas Kotabumi I .....	58
2. Visi dan Misi Puskesmas Kotabumi I.....	59

3. Data Kepegawaian di Puskesmas Kotabumi I.....	60
B. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kotabumi I.....	61

**BAB IV ANALISA DATA**

A. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di puskesmas.....	69
B. Tinjauan Fiqh Siyasa Tanfidziyah Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR GAMBAR**



## DAFTAR TABEL

1. Table 1. Struktur Data Pegawai puskesmas





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum memasuki keseluruhan dari materi ini, maka penulis terlebih dahulu akan memberikan uraian terhadap penegasan dan pengertian yang terkandung di dalamnya diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman dan kerancuan perspektif dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Adapun hal-hal yang berhubungan dengan judul tersebut perlu ditemukan istilah dan kata-kata penting dalam memberikan pemahaman bagi para pembaca adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.
2. *Fiqih Siyasah* ialah ilmu yang mempelajari hal-ihwal urusan umat dan Negara dengan segala bentuk hukum, pengaturan dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran syariat untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
3. Pelayanan kesehatan, ialah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat. Dalam hal ini pelayanan kesehatan merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat dalam rangka

meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kesehatan masyarakat yang meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

4. Pandemi Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, virus corona baru adalah virus baru tetapi mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan sejumlah influenza biasa.

*Problem Covid-19* yang sangat di khawatirkan ialah super cepatnya penyebaran sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan sebagai pandemi global, artinya penyebarannya mencapai geografis hampir ke seluruh negara-negara di dunia.<sup>1</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Virus corona adalah suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Coronavirus Disiase 19 (Covid-19) atau dapat disebut virus corona merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pertama kali ditemukan di kota wuhan china pada akhir desember 2019. tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, sesak napas hingga pada kasus yang berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Menifestasi klinisnya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah terjadi penularan.

Hingga saat ini masih diyakini bahwa transmisi penularan covid-19 adalah melalui kontak langsung, kecuali bila ada tindakan medis yang

---

<sup>1</sup> Didin S Damanhuri et al., *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global Dan Nasional*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020).

memicu terjadinya aerosol (misalnya resusitasi jantung paru, pemeriksaan gigi, pemeriksaan hidung dan tenggorokan pengambilan swab) dimana dapat memicu terjadinya resiko penularan melalui airborne disease yang berarti penyakit yang menyebar lewat udara atau ditularkan melalui udara.

World Health Organization (WHO) mengumumkan wabah coronavirus sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dimana penyebarannya yang begitu cepat dan luas hingga ke wilayah yang jauh dari pusat wabah, termasuk Indonesia. Penyebaran covid-19 di Indonesia, Pemerintah mengumumkan secara resmi kasus covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Pemerintah Indonesia di tinjau berdasarkan Pasal 154 Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, menyatakan Pemerintah wajib mengumumkan bagian wilayah yang menjadi sumber terjangkitnya penularan penyakit ke banyak masyarakat.

Pemerintah wajib mengungkap jenis dari penyakit yang penularannya menyebar dengan cepat. Fakta dari Pemerintah dalam melindungi jaminan kesehatan masyarakat di katakan lamban untuk menyebarkan informasi terkait kasus yang memakan korban banyak karena adanya virus yang sangat berbahaya ini. Sehingga dalam Pelayanan Kesehatan yang di lakukan tenaga medis bisa di katakan hampir tidak mampu karena di sebabkan banyaknya pasien yang di nyatakan Positif covid-19.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ray Faradillahisari Nursowfa, Moch Halim Sukur, and Bayu Kurniadi Kurniadi, "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan," *Inicio Legis*, Volume 1 Nomor 1 (Oktober 2020): 2-17, <https://journal.trunojoyo.ac.id/iniciolegis/article/view/8822>



Semenjak adanya kasus covid-19 yang menyebar di seluruh Indonesia, menimbulkan kecemasan bagi masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan pertama yang sangat penting harus cepat melakukan preventi, dekteksi dan respon di dalam pencegahan dan pengendalian covid-19. Hal tersebut merupakan bagian yang harus di lakukan dengan bersama agar dapat mengendalikan kasus covid-19. Puskesmas harus mampu mengelola, memanfaatkan sumber daya yang di miliknya secara efektif dan efesien dalam memutuskan rantai penularan, baik bagi individu, keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

Secara Umum Puskesmas di Indonesia telah cukup memadai dalam hal jumlah, rasio, serta kecukupan dokter dan perawat. Namun dalam penanganan Covid-19, peran puskesmas belum optimal. Hal ini terlihat dari survei CISDI pada 14-7 September 2020. Survei menunjukkan 45, 4% puskesmas belum mendapatkan pelatihan tentang pengendalian dan pencegahan infeksi untuk layanan di masa pandemi, kemudian kurangnya infrastuktur, akses informasi, serta daya untuk melakukan tes, pelacakan, dan isolasi pasien tidak merata diseluruh puskesmas. Selain pelacakannya yang belum memadai, kapasitas tes di puskesmas juga msih terbatas. Hanya 39% puskesmas yang dapat melakukan pengambilan spesiesmen swab PCR, sedangkan sisanya

---

<sup>3</sup> Siti Zubaidah and Harapan Tua, "Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Volume 10 Nomor 3 (2021): 202–208, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2356268&val=7753&title=EFEKTIVITAS%20PELAYANAN%20KESEHATAN%20MASA%20PANDEMI%20COVID-19%20DI%20PUSKESMAS%20KECAMATAN%20KUBU%20BABUSSALAM%20KABUPATEN%20ROKAN%20HILIR>

menggunakan rapid tes antibodi.<sup>4</sup> Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat.

Puskesmas mengemban tugas untuk melaksanakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Adapun tujuan pelaksanaan pendirian puskesmas ialah menjadikan masyarakat yang sehat dengan perilaku sehat di dasari kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, berada dalam lingkungan yang sehat yang meliputi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat puskesmas memiliki fungsi sebagai upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama yang mengedepankan upaya pencegahan (preventif) dan promotif untuk mencapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan yaitu meraih derajat kesehatan masyarakat yang maksimal di daerah kerjanya.

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan tolak ukur kepuasan masyarakat dan berkeinginan kembali terhadap institusi yang memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan adanya Peraturan pemerintah ini tentu

---

<sup>4</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Tantangan Puskesmas Dalam Perang Melawan Pandemi," katadata green, 2022, <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/5fed699086b75/tantangan-puskesmas-dalam-perang-melawan-pandemi>

menjadi acuan untuk seluruh Puskesmas dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan.<sup>5</sup>

Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT: (Q.S.Al-Baqarah [2]: 267.)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ  
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا  
فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*Hai orang-orang yang beriman nafkkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S.Al-Baqarah [2]: 267.)*

Apabila kita tarik ke ranah pelayanan, maka ayat tersebut dapat bermakna bahwa para petugas pelayan, hendaknya melayani dan memperlakukan seseorang dengan baik sebagaimana ia memperlakukan dirinya sendiri.<sup>6</sup>

Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara adalah Puskesmas yang juga melayani pelayanan kesehatan serta membantu dalam penanganan pencegahan Covid-19. Semenjak Covid-19 masuk di Indonesia setiap tempat

<sup>5</sup> Jufandi Wuri, "Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19 (Studi Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Politico* 10, no. 4 (2021): 1–13.

<sup>6</sup> Muhammad Rachmadi and Muslim Muslim, "Manajemen Pelayanan Publik Dalam Perspektif Islam (Studi Di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru)," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, Volume 14 Nomor 2 (Juli-Desember 2016): 151–167, <https://ojs.iainbatu.sangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/304>

pelayanan publik menjalankan protokol kesehatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga penelitian ini akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus masalah ini suatu informasi di lapangan dapat di pilah-pilah suatu konteks permasalahan nya, dimana fokus penelitian ini ialah pelayanan kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara. Maka penulis hanya memfokuskan penelitian dengan konsep Fiqh siyasah untuk menghindari kekeliruan judul skripsi.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana tinjauan fiqh siyasah tanfidziyah terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemic covid-19?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Objektif

Pelayanan kesehatan diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) dan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pelayanan Kesehatan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelayanan kesehatan dimasa pandemi covid-19 dan pemberian pelayanan kesehatan dalam tinjauan fiqh siyasah.

2. Tujuan Subjektif

- a. Kajian sesuai di siplin ilmu yang penulis tekuni.



- b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (SI) jurusan siyasah di UIN Raden Intan Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi pada akademis khususnya hukum yang berkaitan dengan Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 dan diharapkan akan membawa sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum pada umumnya dan Hukum Tata Negara khususnya di UIN Raden Intan Lampung.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat tugas akhir guna memperoleh gelar S.H pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan pada literatur yang ada, beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Desy Ramadhani Harahap, “persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan pada masa pandemic covid-19 di kota Binjai”. fasilitas pelayanan kesehatan, pada masa covid-19 ini menjadi suatu yang mengerikan bagi masyarakat yang sakit untuk dating ke pelayanan kesehatan karena kekhawatiran di diagnose positif covid-19, untuk mengetahui apakah pelayanan kesehatan selama covid-19 menurun atau meningkat maka dilakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan di kota Binjai. Jenis penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif deskriptif, populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan di kota binjai selama covid-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di kota Binjai mengenai kualitas pelayanan kesehatan pada masa pandemic covid-19. dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pada seluruh indikator kualitas pelayanan kesehatan cenderung memiliki respon yang baik mulai dari dimensi keandalan, daya tanggap, jaminan kepastian, dan penampilan fisik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan anatar umur dengan resepsi mengenai kualitas pelayanan kesehatan, tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kualitas pelayanan pasien, dan ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan kualitas pelayanan kota binjai selama masa pandemic covid-19.

2. Stefany J dkk, “analisis pengaruh pandemi covid-19 terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas ronatana weru dan puskesmas teling atas kota manado”, dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 puskesmas harus mampu mengelola, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam memutuskan mata rantai penularan, baik di level individu, keluarga, maupun masyarakat. Berdasarkan hasil analisis pengaruh pandemik covid-19 terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas Ronatana Weru dan puskesmas Teling atas, di dapati perubahan pada alur pelayanan selama masa pandemic covid-19 yaitu jika sebelum pandemic covid-19 pasien/pengunjung yang datang di puskesmas langsung mengambil nomor antrian, pada pandemik alurnya berbeda karena pasien

harus melewati proses skrining dan juga hanya membuat dua tempat pemeriksaan poli dan harus melalui proses triase/skrining, yaitu diwajibkan mencuci tangan, pemeriksaan suhu tubuh, ditanya gejala dan keluhan, serta harus menjaga jarak. Jumlah pasien/pengunjung pada masa pandemi di puskesmas Ronatana Weru dan Teling Atas mengalami penurunan.

3. Skripsi karya Siti Zubaidah dengan judul Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pelayanan kesehatan pada masa covid-19 di puskesmas kecamatan kubu babussalam sudah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya belum efektif. Dalam melaksanakan setiap rencana yang telah ditetapkan, tidak dipungkiri bahwa adanya hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya meskipun sudah dilakukan dengan baik, faktor-faktor penghambat efektivitas pelayanan kesehatan pada masa pandemic covid-19 yaitu sumber daya kesehatan yang masih kurang , dalam suatu organisasi puskesmas akan berpengaruh terhadap kinerja dan efektivitas, kesadaran masyarakat kurang akan kesehatan dalam kondisi pandemic covid-19 juga akan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan maupun lingkungan sekitar, karena itu diperlukan hubungan timbal balik antara masyarakat dan puskesmas agar saling bekerja sama dalam mencegah dan memutuskan penyebaran covid-19, sarana dan prasarana yang belum lengkap, juga menjadi faktor penghambat terhadap program kegiatan yang dilaksanakan.

4. Skripsi Karya Ayu Ardila Bakhtiar NIM (E011171506) dengan judul Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponti, fokus penelitian dari skripsi ini adalah pelayanan terhadap pasien dimasa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pelayanan kesehatan pasien di puskesmas kecamatan bangkala mampu memenuhi kriteria efektivitas, maka pelayanan dalam jenis bidang tersebut dapat dikatakan efektif. Namun jika tidak sesuai dengan kriteria efektivitas tersebut maka pelayanan terhadap kesehatan pasien dikatakan tidak efektif. Namun dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan kesehatan kurang memuaskan dan penurunan jumlah kunjungan karena ketakutan masyarakat terhadap covid-19.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari kajian tentang pelayanan kesehatan, adapun perbedaannya terlihat dari fokus kajian dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada pemberian pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara serta di tinjau dari *Fiqih siyasah*.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau penelitian yang di lakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Di



mana penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara.<sup>7</sup>

- b. Sifat penelitian ini bersifat di lihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif menghadirkan gambaran tentang situasi atau fenomena sosial secara detail, yang dirumuskan secara baik yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan sesuatu secara jelas.<sup>8</sup>

## 5. Sumber Data

Dalam memperoleh sumber hukum yang akurat untuk skripsi ini, penulis menggunakan sumber data sekunder yang dibagi menjadi:

### a. Data primer

Data primer data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>9</sup>Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumentasi yang di lakukan di Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara.

### b. Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam hal ini

---

<sup>7</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak and Soejidto Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

<sup>8</sup> A S Susiadi, "Metodelogi Penelitian" (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 73.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), 67.

merupakan sumber data sebagai pelengkap.<sup>10</sup> Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

## 1. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi di gunakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kesehatan di Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara dan Pasien di Puskesmas.

### b. Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut dan sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar mewakili.<sup>12</sup> Terhadap populasi di bawah 100 dapat di pergunakan sampel sebesar 50% di atas 1.000 sebesar 15%.<sup>13</sup> *Purposive sampling* teknik ini di gunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian melibatkan perangkat Puskesmas Kotabumi 1 Kabupaten Lampung Utara yang terdiri dari petugas dan warga dan totalnya ada sekitar 10 orang .

## 2. Pengumpulan Data

---

<sup>10</sup> Ibid., 68.

<sup>11</sup> Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 231.

<sup>12</sup> Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

<sup>13</sup> Ibid.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam<sup>14</sup>. Komunikasi yang di lakukan secara langsung berguna untuk mendapatkan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

b. Observasi

Metode Observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar. untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Observasi di lakukan di Puskesmas. peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah di rancang secara sistematis tentang apa yang akan di amati, kapan dan di mana tempatnya dan di lakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati mengenai pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kotabumi I. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk di ajukan secara langsung

---

<sup>14</sup> Ibid., 107.

kepada; empat orang petugas yang ada di puskesmas kotabumi I yang terdiri dari, ibu Ns.Nurbaiti, S.Kep, ibu Melia R. Sari, A.Md.Kep, ibu Oktaviani, S.Kep,dan ibu Anna Suryana, SKM. dan dua warga yaitu ibu Ina Melani dan ibu Maskanah

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan penyelidikan. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat di jadikan sebagai sumber data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti. Adapun jenis-jenis dokumen tersebut seperti foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.<sup>15</sup>

3. Pengolahan Data

- a. Penyeleksian data, yaitu pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data, serta kejelasan data. Pemeriksaan kembali sebuah data yang di peroleh dari lapangan setelah melakukan penelitian sesuai dengan objek yang di pilih dan di bahas.
- b. Klasifikasi data, yaitu data yang telah di seleksi selanjutnya mengelompokkan data dan di pilah-pilah sesuai dengan jenisnya dan hubungan pokok bahasan.

---

<sup>15</sup> Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah* (Yogyakarta: CV Andi, 2010), 34.



c. Sistematika penulisan, yaitu data yang telah di klasifikasikan kemudian di tempatkan sesuai dengan posisi pokok permasalahan secara sistematis.<sup>16</sup>

#### 4. Analisis Data

Penelitian ini di lakukan dengan menalisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menafsirkan, menginterpretasikan, dan mengklasifikasikan dengan menggunakan kerangka teori dan kerangka konsep yang hasilnya di uraikan dan di jelaskan kedalam bentuk kalimat yang jelas, teratur, logis dan efektif sehingga di peroleh gambaran yang jelas, tepat, dan dapat di tarik kesimpulan sehingga dari beberapa kesimpulan tersebut dapat di ajukan saran-saran.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun skripsi ini kedalam V (lima) bab yang dibuat secara berurutan dan saling berkaitan hubungannya di tambah dengan daftar pustaka serta beberapa lampiran, agar dapat memberikan gambaran secara utuh mengenai hasil penelitian secara rinci, yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Terdapat pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, serta sistematika penelitian

Bab II. Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini seperti pengertian fiqh siyasah,

---

<sup>16</sup> Ibid., 36.

ruang lingkup , pengertian efektivitas, dan hak menerima fasilitas pelayanan kesehatan.

Bab III. Definisi Objek Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang gambaran dan kondisi umum yang ada di puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.

Bab IV. Terdapat analisis data penelitian dan temuan pada penelitian yang ada dilapangan.

Bab V. Kesimpulan Dan Saran. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penulis mengenai hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah, serta saran atau rekomendasi yang penulis berikan terkait penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya terkait Tinjauan *fiqh siyasah* terhadap pelayanan kesehatan pada masa covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 sudah sesuai dengan peraturan yang ada dengan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (penyembuhan penyakit), maupun rehabilitative (pemulihan kesehatan). Dalam pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 terdapat perubahan pada alur pelayanan dimana harus melalui proses triase/skrining. Triase/skrining diterapkan di puskesmas Kotabumi I yaitu, diwajibkannya mencuci tangan, pemeriksaan suhu tubuh, menggunakan masker, ditanya keluhan dan gejala, serta physical distancing (menjaga jarak). Terdapat juga jumlah pasien/pengunjung yang datang ke puskesmas kotabumi I mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan, pelayanan kesehatan pada masa pandemic covid-19 tetap berjalan dengan baik.
2. Tinjauan *fiqh siyasah tanfidziyah* terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kotabumi I , dalam hal kaitannya dengan pelaksanaan peraturan pemerintah Sebagai salah satu aspek hukum islam yang membicarakan dan pengurusan kehidupan manusia dalam bernegara

demikian mencapai kemashlahatan bagi manusia. Dalam praktiknya sudah sesuai dengan fiqh siyasah tanfidziyah yaitu terlaksananya peraturan yang ada walaupun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaannya kurang maksimal seperti kurangnya alat medis kesehatan dan juga jumlah petugas yang bertugas menjadi pengaruh terhadap pelayanan kesehatan.

## **B. Saran**

Saran yang ingin penulis sampaikan adalah;

1. Kiranya puskesmas dapat mempertahankan bahkan mengembangkan pelayanan di puskesmas selama masa pandemic covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang ada dan ketika menghadapi pandemic seperti ini dikemudian hari puskesmas dapat melakukan pelayanan yang lebih baik lagi. Baik dari segi petugas maupun fasilitas yang dibutuhkan dalam melakukan pelayanan kesehatan agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik dan juga memuaskan.
2. Masyarakat juga perlu ikut serta dan lebih sadar dalam menjaga kesehatan dengan baik di lingkungan sekitar mereka untuk mewujudkan kemaslahatan bersama. Dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang ada seperti menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun hingga bersih, memakai masker dan melakukan pola hidup sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muh Yusri, Dian Saputra Marzuki, Suci Rahmadani, and Muhammad Al Fajrin. "Efektivitas Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar (Studi Kasus Di Terminal Mallengkeri)." *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* 7, no. 2 (2021): 211–24.
- Abdillah, Masykuri. *Islam & Dinamika Sosial Politik Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Abu Zahrah, Muhammad. "Ushul Al-Fiqh." *Darul Fikri Al-Araby*, 1958.
- Al-Jurjani, Muhammad. *At-Ta'rifat*. Dar al Kutub al Ilmiah, 1988.
- Anna Suryana (Petugas Puskesmas). "Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 8 Juli," 2022.
- Damanhuri, Didin S, Irvan Rahardjo, Rusli Abdulah, and Tauhid Ahmad. *PANDEMI CORONA: VIRUS DEGLOBALISASI Masa Depan Perekonomian Global Dan Nasional*. Vol. 1. PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Dedi, Syarial, Mabur Syah, and David Aprizon. "Fiqh Siyasah." Curup: LP2 IAIN Curup, 2019.
- Djazuli, Ahmad. "Fiqh Siyasah." *Bandung: Prenada Media*, 2003.
- Hikmat, Asep, and Priyono. *Sistem Politik Islam: Hukum Dan Konstitusi*. Bandung: Mizan, 1994.
- Ina Melani (Pasién Puskesmas). "Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 22 Agustus," 2022.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Edisi Kedua." *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Balai Pustaka*, 1995.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah Konstektualisasi Doktrin Politik Islam*. Kencana, 2016.
- Jafar, Wahyu Abdul. "Fiqh Siyasah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist." *Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 3, no. 1 (2018): 18–28.
- Jonathan, Sarwono. "Pintar Menulis Karangan Ilmiah." *Yogyakarta: CV Andi*, 2010.
- Maskanah (Pasién Puskesmas). "Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 22," 2022.
- Melia R.Sari (Petugas Puskesmas). "Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 8 Juli," 2022.
- Ns.Nurbaiti (Petugas Kesehatan). "Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas



- Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 8 Juli,” 2022.
- Nursowfa, Ray Faradillahisari, Moch Halim Sukur, and Bayu Kurniadi Kurniadi. “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan.” *Inicio Legis* 1, no. 1 (2020).
- Oktavia (Petugas Puskesmas). “Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 8 Juli,” 2022.
- Pasal (1) PP Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. (n.d.).
- UNIKOM. “Pengertian Tinjauan,” 2019. <https://elib.unikom.ac.id>.
- Prasojo, Aji. “Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.” *Simki-Economic* 1, no. 11 (2017): 2–6.
- Pulungan, J Suyuthi. “Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, Dan Pemikiran,” 2016.
- Rachmadi, Muhammad, and Muslim Muslim. “MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru).” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14, no. 2 (2016): 151–67.
- RI, Kemenkes. “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.” *Kementerian Kesehatan RI*, 2019.
- Rinaldo, M Edward, Hervin Yoki Pradikta, Fakultas Syariah, U I N Raden, and Intan Lampung. “Analisis Fiqh Siyasah Dusturiyah Dalam Pembentukan Peraturan Tentang Trading in Influence Dalam Hukum Positif Di Indonesia.” *AS-SIYASI: Journal of Constitutional Law* 1, no. 1 (2021).
- Rizaty, Monavia Ayu. “Tantangan Puskesmas Dalam Perang Melawan Pandemi.” *katadata green*, 2022. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/5fed699086b75/tantangan-puskesmas-dalam-perang-melawan-pandemi>.
- Rosalina, Iga. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Dsa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan.” *Publika* 2, no. 2 (2014).
- Setiyana, Norma, and Dani Amran Hakim. “Upaya Pemerintah Desa Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Desa Jatibaru Lampung Selatan.” *As-Siyasi: Journal of Constitutional Law* 1, no. 2 (2021): 94–116.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, and Soejidto Sosrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono, Prof. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.”

*Alpabeta, Bandung, 2011.*

Susiadi, A S. “Metodelogi Penelitian.” Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015.

Taufani, Galang. “Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori, Dan Praktis/Suteki,” 2018.

Triyana Putri (Petugas Puskesmas). “Efektivitas Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kotabumi I, Wawancara Dengan Penulis, 8 Juli,” 2022.

Wuri, Jufandi. “Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19 (Studi Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Politico* 10, no. 4 (2021): 1–13.

Zubaidah, Siti, and Harapan Tua. “Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 10, no. 3 (2021): 202–8.

